

Faktor-faktor risiko terjadinya epilepsi pada anak dengan Palsi Serebral Tipe Spastik: studi kasus kontrol = Risk factors of epilepsy in children with Spastic Cerebral Palsy: a case control study

Gendis Ayu Ardias, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522756&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Palsi serebral (PS) merupakan gangguan permanen pada perkembangan gerakan dan postur tubuh, bersifat non-progresif, dan dapat menyebabkan keterbatasan aktivitas. Gangguan motorik pada PS dapat disertai dengan gangguan fungsi sensasi, persepsi, kognisi, komunikasi dan tingkah laku, masalah muskuloskeletal sekunder, dan berisiko untuk terjadinya epilepsi di kemudian hari. Jenis PS yang diyakini berhubungan erat dengan kejadian epilepsi adalah PS tipe spastik dengan topografi kuadriplegia. Meskipun terdapat beberapa teori yang diyakini menjadi etiologi spesifik epilepsi pada PS spastik, masih sekitar 70% kasus belum diketahui penyebabnya.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain kasus kontrol yang bertujuan untuk menelaah faktor-faktor risiko epilepsi pada PS spastik. Faktor risiko yang terkait kejadian epilepsi pada PS tipe spastik yang akan diteliti adalah mikrosefal, topografi PS spastik, usia pertama kejang < 1 tahun, riwayat kejang periode neonatal, riwayat infeksi SSP di usia < 2 tahun, temuan abnormal CT scan/ MRI, dan temuan abnormal EEG.

Hasil: Sebanyak 103 subjek populasi kasus (PS spastik dengan epilepsi) dan 103 subjek populasi kontrol (PS spastik tanpa epilepsi) diikutsertakan dalam penelitian ini. Analisis univariat hingga multivariat dilakukan menggunakan program statistical package for the social sciences versi 27 (SPSS 27). Faktor risiko dianggap bermakna apabila nilai $p < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor risiko PS tipe spastik yang paling berperan untuk terjadinya epilepsi pada penelitian ini adalah mikrosefal ($p=0,003$; OR 3,577; IK 95% 1,559–8,209), topografi PS spastik kuadriplegia dan hemiplegia ($p=0,005$; OR 6,636; IK 95% 1,797–24,509; dan $p=0,006$; OR 7,888; IK 95% 1,782–34,914), temuan abnormal CT scan/ MRI (nilai $p=0,002$; OR 4,153; IK 95% 1,715–10,058), dan temuan abnormal EEG berupa gambaran hipofungsi ($p < 0,0001$; OR 219,338; IK 95% 40,103–1199,63). Kesimpulan: Mikrosefal, topografi PS spastik kuadriplegia, temuan abnormal CT scan/ MRI, dan temuan abnormal EEG terbukti meningkatkan risiko terjadinya epilepsi pada PS spastik, sedangkan usia kejang pertama < 1 tahun, riwayat kejang neonatal, dan infeksi SSP usia < 2 tahun tidak terbukti meningkatkan risiko terjadinya epilepsi pada PS spastik.

.....Background: Cerebral palsy (CP) is a permanent and non-progressive disturbance in the development of movement and posture, and causes activity limitations. Motor disturbances in PS can be accompanied by impaired function of sensation, perception, cognition, communication and behaviour, secondary musculoskeletal problems, and the risk of developing epilepsy later in life. The type of CP that is believed to be closely related to the incidence of epilepsy is the spastic type with a quadriplegic topography. Although there are several theories that are believed to be the specific aetiology of epilepsy in spastic PS, the cause is still unknown in about 70% of cases.

Method: This is a case-control study design that aims to examine the risk factors of epilepsy in spastic CP. The risk factors associated with the occurrence of epilepsy that will be involved are microcephaly, topography of spastic CP, age at first seizure <1 year, history of neonatal seizures, history of CNS infection

at the age < 2 years, abnormal CT scan/ MRI findings, and abnormal EEG findings.

Result: A total of 103 case population subjects (spastic CP with epilepsy) and 103 control population subjects (spastic CP without epilepsy) were included in this study. Univariate to multivariate analysis was performed using the statistical package for the social sciences version 27 (SPSS 27). Risk factors are considered significant if the p value <0.05. This study showed that the risk factors for epilepsy in spastic CP which were most significant for the occurrence of epilepsy were microcephaly (p=0.003; OR 3.577; 95% CI 1.559 – 8.209), quadriplegia and hemiplegia topography (p=0.005; OR 6.636; 95% CI 1.797- 24.509 and p=0.006; OR 7.888; 95% CI 1.782-34.914), abnormal CT scan/MRI findings (p=0.002; OR 4.153; 95% CI 1.715– 10.058), and hypofunction form of EEG findings (p<0,0001; OR 219.338; 95% CI 40.103–1199.63).

Conclusion: Microcephaly, quadriplegia topography, abnormal CT scan/MRI findings, and abnormal EEG findings have been shown to increase the risk of developing epilepsy in spastic CP. Whereas age of first seizure <1 year, history of neonatal seizures, and CNS infection at age <2 years old were not proven to increase the risk of epilepsy in spastic CP.